

SENI MURAL SEBAGAI ALTERNATIF RENOVASI VISUAL BANGUNAN SDN REJOSARI, MOJOKERTO

Maria Noviyanti Fetolima¹, Servatius Rodriquez², Merzy Mooy^{3*}, Alexandra Yuliani Radho⁴,
Raquel Andriani Liyanto⁵, Huang Jo Han⁶, Ishida Takeru⁷

¹⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira

²⁾ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira

^{3*)} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira

⁴⁾ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Katolik Widya Mandira

⁵⁾ Program Studi Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Indrustri Kreatif, Universitas Kristen Petra

⁶⁾ Program Studi Philosophy, Fu Jen Catholic University

⁷⁾ Program Studi Arts and Science, International Christian University

*e-mail: merzhymooy@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan oleh Civitas Akademik dalam Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu community outreach program (COP) yang telah dilakukan sejak tahun 1996 hingga saat ini. COP telah diikuti oleh para Partisipan yakni Mahasiswa dan Dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi di dalam maupun luar negeri. Kegiatan COP tahun 2024 berlokasi di Kabupaen Mojokerto dengan tiga desa yang terdiri dari lima dusun yang berbeda, salah satunya adalah Dusun Lebaksari, Desa Rejosari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil survei mengenai keadaan Masyarakat serta program kerja rencana yang akan diterapkan. Desa Rejosari hanya memiliki satu fasilitas pendidikan berupa sebuah sekolah dasar yakni SDN Rejosari. Kondisi yang dimiliki oleh bangunan tersebut juga sudah menunjukkan adanya pengelupasan dan pemudaran pada dinding, serta atap yang mulai lapuk. Hal ini menjadi latar belakang munculnya program kerja seni mural sebagai alternatif renovasi bangunan tersebut. Kegiatan yang dilakukan kurang lebih selama tiga minggu ini disambut dan diapresiasi dengan baik oleh para Siswa, Aparat serta Masyarakat Desa Rejosari. Diharapkan bahwa setelah direnovasi, para Siswa akan semakin semangat mengikuti proses belajar akibat meningkatnya kenyamanan dalam penggunaan bangunan tersebut.

Kata kunci: Seni Mural, Alternatif Renovasi Visual, SDN Rejosari, Mojokerto

Abstract

Community service activities are the responsibility of the Academic Community in Higher Education. One form of community service activity is the community outreach program (COP) which has been carried out since 1996. COP has been attended by Participants, namely Students and Lecturers from Higher Education institutions both domestically and abroad. The COP 2024 activity is located in Mojokerto Regency with three villages consisting of five different hamlets, one of which is Lebaksari Hamlet, Rejosari Village. The selection of the location was based on the results of a survey regarding the condition of the Community and the planned work program to be implemented. Rejosari Village only has one educational facility in the form of an elementary school, namely Rejosari Elementary School. The condition of the building also shows peeling and fading on the walls, and the roof is begin to rot. This is the background for the emergence of a mural program as an alternative to renovating the building. The activities carried out for approximately three weeks were welcomed and appreciated by the Students, Apparatus and the Rejosari Village Community. It is hoped that after being renovated, the Students will be more enthusiastic about participating in the learning process due to the increased comfort of using the building.

Keywords: Mural, Visual Renovation, Rejosari Elementary School, Mojokerto

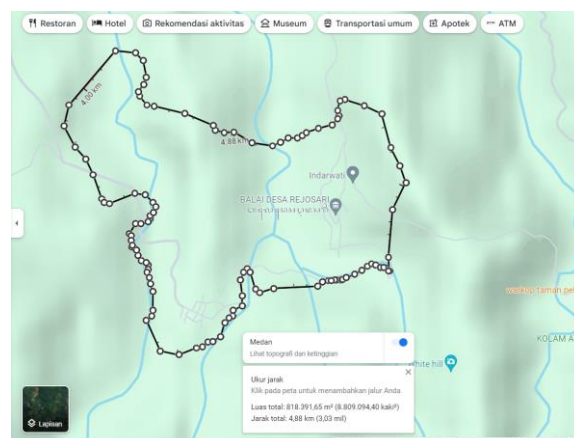
PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu dari tiga tugas utama Perguruan Tinggi (tri dharma) selain kegiatan pendidikan atau pengajaran dan kegiatan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat termasuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat oleh para Mahasiswa dengan adanya penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi asal. Kegiatan ini menjadi bantuan yang diberikan secara gratis dan tentunya mendatangkan keuntungan bagi Masyarakat di lokasi tujuan kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan yang menjadi contoh kegiatan pengabdian kepada Masyarakat antara lain: kegiatan pelatihan kepada Masyarakat

(Mooy et al., 2023; Bela et al., 2023 dan Usboko et al., 2023), kegiatan sosialisasi atau penyuluhan (Mooy et al., 2024), kegiatan bantuan desain konstruksi fasilitas publik (Mooy, Bees, et al., 2024 dan Pado et al., 2023), kegiatan pembuatan fasilitas publik (Mooy et al., 2022), kegiatan pendampingan pekerjaan (Mooy, Satrio, et al., 2023) dan sebagainya.

Community Outreach Program (COP) merupakan kegiatan pendidikan interdisipliner yang diadakan dua kali dalam satu tahun untuk memberikan pengalaman belajar kepada para Pelajar yang berasal dari dalam dan luar negeri (Wibowo, 2018). COP didirikan oleh Universitas Kristen Petra pada tahun 1996 dengan motto “keep blessing the nation” atau “terus memberkati Masyarakat” (Perdana et al., 2019). Kegiatan ini diharapkan akan tetap dilakukan dan dikembangkan hingga beberapa tahun ke depan. COP merupakan kegiatan yang memiliki latar belakang kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Pembelajaran berbasis pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi metode yang akan digunakan oleh para Pelajar untuk belajar dan berkembang dan berpartisipasi secara aktif demi pemenuhan kebutuhan Masyarakat melalui kerja sama dengan Universitas dan Masyarakat. Beberapa daerah yang telah menjadi lokasi kegiatan COP antara lain: Magetan, Kediri, Mojokerto, Kupang dan Sumba. Kegiatan COP yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini dilakukan di dua lokasi berbeda yakni Sumba dan Mojokerto. Mojokerto telah menjadi pemilihan lokasi yang selalu menjadi target kegiatan COP dalam sembilan tahun terakhir. Adapun beberapa Desa di Kabupaten Mojokerto, lokasi kegiatan COP antara lain: Desa Sumber Jati (Dusun Sumber Jati dan Dusun Petung), Desa Rejosari (Dusun Lebaksari dan Dusun Kesiman) dan Desa Jembul. Total Peserta COP tahun 2024 di Kabupaten Mojokerto adalah sebanyak 117 Mahasiswa yang berasal dari lima negara berbeda antara lain Indonesia, Belanda, Jepang, Taiwan dan Korea Selatan.

Desa Rejosari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah $0,82 \text{ km}^2$ (gambar 1) dengan populasi penduduk sebanyak 594 orang (302 laki – laki dan 292 perempuan) berdasarkan Data Resmi Desa tahun 2024. Desa Rejosari terbagi atas dua dusun yaitu Dusun Lebaksari dan Dusun Kesiman. Mata pencarian yang dimiliki oleh Masyarakat di Desa Rejosari antara lain: petani, peternak, buruh, guru, pedagang, dan wiraswasta, dengan total sebanyak 44%. Ini artinya, sebanyak 56% Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Diketahui juga bahwa Masyarakat yang berpendidikan mulai dari SD hingga Strata I berjumlah 56% sedangkan yang tidak berpendidikan sejumlah 44%. Fasilitas pendidikan yakni sekolah yang terdapat di Desa Rejosari berjumlah satu sekolah yakni SDN Rejosari yang berlokasi di Dusun Lebaksari. Sekolah ini memiliki lima ruangan kelas dengan luas masing – masing 16 m^2 dengan kapasitas 15 orang. Adapun kondisi sekolah khususnya cat dinding bangunan sudah mulai memudar dan kotor. Oleh karena itu, salah satu program kerja Mahasiswa pada kegiatan community outreach program (COP) di Dusun Lebaksari, Desa Rejosari adalah kegiatan renovasi dinding bangunan SDN Rejosari menggunakan seni mural. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keindahan bangunan dan kenyamanan pengguna bangunan sekolah tersebut.

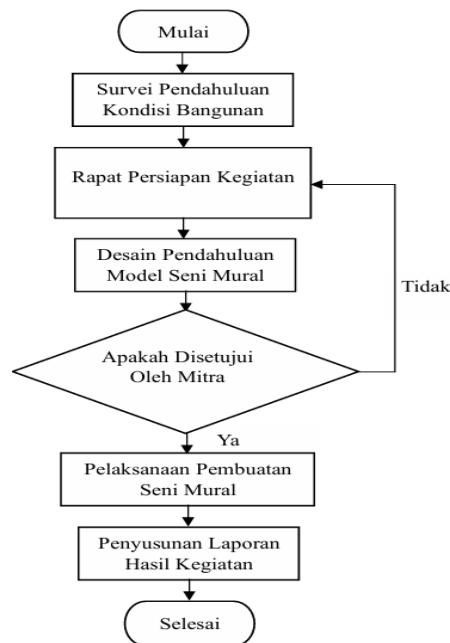


Gambar 1. Luas Wilayah Desa Rejosari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto

METODE

Metode yang digunakan berupa tahapan pelaksanaan dalam kegiatan community outreach program (COP) tahun 2024 di Dusun Lebaksari, Desa Rejosari dapat dilihat pada diagram alir (gambar 2). Kegiatan dimulai dengan survei pendahuluan kondisi bangunan. Diketahui bahwa kondisi

bangunan SDN Rejosari sebelum direnovasi adalah memudarnya cat dinding dan sedikit kotor pada dinding luar dan dalam (gambar 3).



Gambar 2. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Kondisi Dinding SDN Rejosari Sebelum Renovasi

Setelah kegiatan survei pendahuluan, maka selanjutnya diadakan rapat bersama untuk membahas solusi penanganan perbaikan visual dinding bangunan tersebut. Seni mural merupakan solusi yang disetujui bersama sebagai alternatif perbaikan dinding bangunan. Sebelum pembuatan seni mural, maka terlebih dahulu dilakukan pengecatan dinding kembali. Langkah selanjutnya adalah kegiatan pembuatan mural interior dan eksterior pada dinding bangunan SDN Rejosari. Kemudian akan dibuat penyusunan laporan terhadap kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni mural sebagai alternatif renovasi visual pada bangunan SDN Rejosari diawali dengan kegiatan pembersihan dan pengecatan kembali dinding interior dan eksterior (gambar 4) yang dilakukan selama tiga hari. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa dasar desain sesuai dengan referensi yang bertema pendidikan. Sketsa dilakukan oleh Mahasiswa Peserta COP khususnya Mahasiswa Program Studi Desain Interior menggunakan alat bantu pensil. Pembuatan sketsa gambar dilakukan selama tiga hari pada interior maupun eksterior bangunan. Setelah sketsa dasar gambar telah selesai dibuat, maka dilanjutkan dengan proses pembuatan mural dengan menggunakan cat air dan alat – alat antara lain: palet gambar, kuas lukis garis, kuas lukis bulat, kuas lukis diagonal, kuas lukis datar, dan sebagainya. Penggunaanya disesuaikan dengan ketebalan dan kehalusan masing – masing warna pada gambar yang diinginkan. Setelah selesai penempatan warna – warna pada gambar mural tersebut, maka akan dilakukan finishing sebagai tahap akhir kegiatan yakni dengan memperjelas dan

mempertebal warna – warna pada gambar. Kegiatan penempatan warna hingga finishing mural dilakukan hingga lima hari.



Gambar 4. Pembersihan Dinding Interior dan Eksterior

Kegiatan pembuatan seni mural sebagai alternatif renovasi bangunan pada SDN Rejosari mendapatkan apresiasi yang baik dari Pemerintah maupun Masyarakat Desa Rejosari. Diharapkan bahwa dengan adanya pembuatan seni mural pada bangunan sekolah ini, maka para siswa akan semakin meningkatkan semangat belajar oleh karena terciptanya rasa nyaman dalam penggunaan ruangan belajar sekolah tersebut. Hasil seni mural yang ditampilkan juga diresmikan oleh Rektor Universitas Kristen Petra pada akhir kegiatan COP yakni pada minggu ketiga (gambar 5).



Gambar 5. Peresmian Hasil Kegiatan oleh Rektor Universitas Kristen Petra

SIMPULAN

Community outreach program (COP) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa dari Perguruan Tinggi asal dalam dan luar negeri. COP tahun 2024 yang berlokasi di Dusun Lebaksari, Desa Rejosari memiliki program kerja salah satunya yakni pembuatan seni mural sebagai alternatif renovasi bangunan khususnya di SDN Rejosari. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal rencana yaitu selama kurang lebih tiga minggu. Hasil akhir kegiatan pembuatan mural diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan kenyamanan oleh para siswa terhadap penggunaan ruangan yang telah dilakukan renovasi. Sesuai dengan harapan dan tujuan, kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari para Siswa, Aparat serta Masyarakat Desa Rejosari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap Masyarakat Dusun Lebaksari, Desa Rejosari yang telah bersedia menerima dan bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan community outreach program (COP) tahun 2024 dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga bagi seluruh Dosen, Pegawai dan Mahasiswa dari Universitas Kristen Petra, Universitas Katolik Widya Mandira, Inholland Hogeschool, International Christian University, Dongseo University, Fu Jen Catholic University yang terlibat sebagai Panitia, Supervisors, Advisors, dan Partisipan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bela, K. R., Seran, S. S. L. M. F., Usboko, G. P., Naikofi, M. I. R., Lily, B. B., & Plewang, J. G. (2023). Pelatihan Tukang GMIT Jemaat Eklesia, Desa Daurendale, Landuleko, Klasis Rote Timur.

- Local Engineering, 1(1), 35–38. <https://doi.org/10.59810/lejlace.v1i1.28>
- Mooy, M., Bees, A., Bela, K. R., Manubulu, C. C., Noviani, E., Seran, B., Sehat, R. D., & Nunsui, W. (2024). DESAIN RUMAH DESA SEHAT BAGI MASYARAKAT WILAYAH. 5(4), 5951–5956.
- Mooy, M., Bela, K. R., Fernandes, I., & Hane, A. S. (2024). Sosialisasi Pentingnya Dinding Penahan Tanah Di Desa. 5(1), 2612–2617.
- Mooy, M., Mata, W., Baun, D., Usfomeni, G. N., Hoar, S. H., & Meni, V. M. (2022). Pembuatan Apotik Hidup Desa Pariti, Sulamu. Sewagati, 7(2), 209–213. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i2.465>
- Mooy, M., Saek, J. A., Keron, E., & Taa, A. A. L. (2023). Pelatihan Pekerja Bangunan Desa Penfui Timur. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 6222–6227. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17847>
- Mooy, M., Satrio, K., Pedo, W., Usboko, G. P., & Pratama, G. S. (2023). Pendampingan pembangunan griya sebiz pratama. Community Development Journal, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 4(3), 5504–5511. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.16641>
- Pedo, K. S. W., Mooy, M., & Usboko, G. P. (2023). Desain Fasilitas Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Sewagati, 7(5), 754–765. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.575>
- Perdana, A., Sanjaya, C., Letitia, C., & Basuki, R. (2019). Community Outreach Program at Begagan Limo village- District of Gondang , Mojokerto. 3(1), 1–14.
- Usboko, G. P., Mooy, M., Seran, S. S. M. L. F., & Susanto, S. (2023). Pelatihan Keselamatan Kerja Dan Metode Pelaksanaan Pada Pekerjaan Proyek Fiber To the Home (Optik) Di Kecamatan Ala Kota Kupang. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 2788–2792. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14693>
- Wibowo, M. (2018). Community Outreach Program: an effective approach for two-way learning process. 4th International Conference on Education.